

VOLUME 07 NOMOR 2, DESEMBER 2022  
ISSN ONLINE : 2548-6950 ISSN CETAK : 2477-2143

# PENDAS

*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*



**TERINDEX SINTA 4**



JP

VOLUME 07

NOMOR 02

DESEMBER 2022

**KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS SISWA KELAS 3 DI SDN 30  
AMPENAN**

Zikrika Nadya<sup>1</sup>, I Ketut Widiada<sup>2</sup>, Muhammad Tahir<sup>3</sup>  
Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram  
<sup>1</sup>zikrikanadya7@gmail.com



**Disusun Oleh :**

**Zikrika Nadya  
NIM E1E018154**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1)  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2022**

## Editorial Team

Acep Roni Hamdani, S.Pd.,M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : dtLY0FkAAAAAJ],  
[Scopus ID : ], [Sinta ID :5973679]

Taufiqulloh Dahlan, S.Pd., M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : JvPabpEAAAAAJ],  
[Scopus ID :57220023764 ], [Sinta ID :131024]

Feby Inggriyani, S.Pd.,M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : 6L\_fl1IAAAAAJ ],  
[Scopus ID : ], [Sinta ID : 5982058]

Sopyan Hendrayana, M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : n7AXxj0AAAAAJ ],  
[Scopus ID : ], [Sinta ID : 6060657]

Dr. Asep Priatna, M.Pd. [Universitas Mandiri] [Scholar ID : gllw9BgAAAAAJ ], [Scopus  
ID : 57203093413], [Sinta ID :6687867]

Dr. Euis Anih, M.Pd. [Universitas Mandiri] [Scholar ID : \_UFRDJUAAAAAJ], [Scopus ID  
: ], [Sinta ID : 6671626]

Rina Indriani, M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : 8CxZ0NIAAAAAJ ], [Scopus ID  
: ], [Sinta ID : 5991197]

Nurul Fazriah, M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : LxeYmW4AAAAAJ ], [Scopus  
ID : ], [Sinta ID : 5981683]

Geri Syahril Sidik, M.Pd. [Universitas Perjuangan Tasikmalaya] [Scholar ID :  
GXMa2dMAAAAAJ], [Scopus ID : 57222621994], [Sinta ID : 5992092]

Sinta Maria Dewi, M.Pd. [Universitas Buana Perjuangan Karawang] [Scholar ID :  
Tu1xpOcAAAAAJ], [Scopus ID : ], [Sinta ID : 6048852]

Rien Anitra , M.Pd.[STKIP Singkawang] [Scholar ID : xlRekBkAAAAAJ ], [Scopus ID : ],  
[Sinta ID : 5991007]

Siti Maryam Rohimah, S.Pd., M.Pd.[Universitas Pasundan] [Scholar ID :  
8BZhjJ4AAAAAJ], [Scopus ID :57216944817], [Sinta ID : 130883]

Moh. Nurhadi, S.Pd., M.Pd.[Universitas Pasundan] [Scholar ID : 6icXioUAAAAAJ],  
[Scopus ID : 57216340239], [Sinta ID : 5992825]

Dr. Drs. H. Ramlan, M.Sn. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : geFSp4QAAAAAJ],  
[Scopus ID :57196084210], [Sinta ID :5982875]





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125  
Telp. (0370)623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, Desember 2022

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,

Berdasarkan pedoman akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 ditanyakan **jika sudah mengumpulkan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi.** Untuk itu kami pembimbing I (Drs. I Ketut Widiada, M.Pd) dan Pembimbing II (Muhammad Tahir, S.Pd., M.Sn.) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas :

Nama : Zikrika Nadya

NIM : E1E018154

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN 30  
Artikel : Ampenan

Nama jurnal : Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar

Periode terbit : Volume 07 Nomor 02, Desember 2022

Status jurnal : Terakreditasi Nasional Sinta 4

**Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi,** nilai ujian disesuaikan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.

Terimakasih.


Mengetahui:

Dosen Pembimbing Skripsi I

  
(Drs. I Ketut Widiada, M.Pd)

NIP. 196212311986021004

Dosen Pembimbing Skripsi II

  
(Muhammad Tahir, S.Pd., M.Sn.)

NIP. 197303172008011007

**Tembusan:**

- Yth Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNRAM

**SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL**

Nomor Surat : 194 / DR / Pendas / XII / 2022

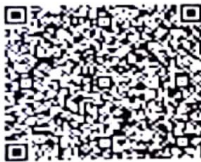
Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS SISWA KELAS 3 DI SDN 30 AMPENAN** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : Zikrika Nadya, I Ketut Widiada, Muhammad Tahir  
Asal Institusi : Universitas Mataram  
Penerbitan : Volume 7, No. 2 Desember 2022

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Akhir Desember Tahun 2022**.  
Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

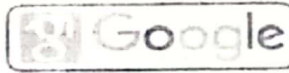
Bandung, 18 Desember 2022

Ketua Dewan Redaksi Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.  
NIDN. 0418048903

**INDEXING**



Artikel	Penulis	No.
Perbandingan Metode Montessori Dan Metode Sas Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdit Raffasya Baitul Makmur	Nadiyah Nur Qarimah, Andi Sukri Syamsuri, Muhammad Akhir	216 – 225
Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Murid Kelas V Pada Gugus Iv Lariangbangi Makassar	Niar	226 - 243
Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar	Ressyani Syafputri, Iis Aprinawati, Fadhilaturrehmi	244 - 262
Peningkatan Keterampilan Membaca Dongeng Melalui Metode Scramble Kalimat Pada Tema Kebersamaan Kelas Ii Sd Muhammadiyah Bayan Ta. 2021/2022	Ikne Sabela, Arum Ratnaningsih	263 - 273
Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Melatih Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar	Ruhe Restiani, Sundawati Tisnasari, Yuliana, Tatu Hilaliyah	274 - 288
Pengembangan Video Pembelajaran Kinemaster Berbasis Literasi Sains Di Sekolah Dasar	Agustia Tri Andani Agustia, Aan Subhan Pamungkas, Ana Nurhasanah	289 - 301
Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Pada Mata Pelajaran Ipa	Andi Dewi Riang Tati, Syamsuryani Eka Putri Atjo, Asdil Ashar	302 - 308
Implementasi Keterampilan Abad 21 Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sdn Cipayung 01 Kabupaten Bogor	Annisa Nahdiah, Sholeh Hidayat	309 - 323
Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan	Masrukah	324 - 335
Pengembangan Media Pembelajaran Liveworksheets Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips	Regina Purba, M. Taufik, Ujang Jamaludin	336 - 348
Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar	Suliyansyah	349 - 363
Analisis Profil Keterampilan Berpikir Kritis Konsep Sains Mahasiswa Pgsd	Elyas Djufri, Devi Septiani, Ahmad Syauqi Hidayatullah	363 - 372
Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Lia Sulistianah, M. Taufik, Ana Nurhasanah	373 - 385
Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Kinemaster Materi Aku Dan Cita-Citaku	Nelin Nur Agustin, Ana Nurhasanah, M. Taufik	386 - 403

Pengembangan Media Buku Flanel Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Di Kelas I Sdn Kasomalang Viii	Dilla Syaviah Tsamara, Indhira Asih Vivi Yandari, Trian Pamungkas Alamsyah	404 - 414
Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dan Jigsaw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd	May Suryanti, Fatia Fatimah, Junaidi	415 - 428
Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Quantum Teaching Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas Viii Smpn 4 Koto Baru	Eka Filahanasari, Suci Rahma Putri, Dewi Mulyani	429 - 444
Profil Karakter Siswa Sd Di Kabupaten Belu Pasca Pandemi Covid -19	Efraim Samuel Nalle, Kristina E. Noya Nahak	445 - 456
Pengembangan Buku Siswa Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar	Magdalena Chori Rahmawati, M.Francine Avantie Samino, Inosius Kalakmabin	457 - 466
Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Gugus Tarai Bangun Kabupaten Kampar	Vera Amelia, Iqbal Miftakhul Mujtahid, Tita Rosita	467 - 476
Fabel Bahan Literasi Anak Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 Sdn Mragel Lamongan	Nabila Aprilia, Maulfi Syaiful Rizal	477 - 490
Penerapan Metode Silaba Melalui Video Pembelajaran Animasi Dalam Kegiatan Membaca Siswa Kelas 1 Sdn Sumber Wetan I Probolinggo	Fellicia Roshita Armanda Putri, Maulfi Syaiful Rizal	491 - 507
Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Expanding Community Approach, Pembentukan Konsep, Dan Spiral Approach Pada Materi Ppkn Sd/Mix	Maha Lastasa Buju Basafpipana Habaridota	508 - 516
Profil Technological, Pedagogical, And Content Knowledge (Tpack) Guru Kelas Iv Sdn Batok Bali Dalam Pembelajaran Tematik Di Era New Normal	Raden Alfarouqy Darmawan, Damanhuri, Aan Subhan Pamungkas	517 - 526
Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V	Tiok Wijanarko, Taofik	527 - 540
Kemampuan Self Regulated Learning (Srl) Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Hybrid Learning Di Universitas Pgri Semarang	Yoyok Haryono, Joko Siswanto, Sumarno	541 - 561
Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Sikap Sosial Dan Perilaku Belajar Siswa Sdi Unggulan Btn Pemda Kota Makassar	Deya Idayani, Nursalam, Muhlis	522 - 566



Efektivitas Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Berbasis Media Flashcard Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 137 Palembang	Irma Wulandari, Eni Heldayani, Ali Fakhruddin	567 - 578
Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vi Sekolah Dasar	Maria Florida Tokan, Frederiksen Novenrius Sini Timba, Desi Maria El Puang	579 - 588
Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Clis Seri Akm Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sd	Lassa Ana Pujana, Ida Dwijayanti, Joko Siswanto	589 - 604
Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Akmillah Ilhami	605 - 619
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Luas Bangun Datar Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Wonokerso 01	Kuswanto, Agus Sutono, Joko Siswanto	620 - 632
Peran Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring	Siti Solia	633 - 642
Pemecahan Masalah Matematis Dengan Metode Hitung Cepat	Ayunis, Deri Wan Minto	643 - 652
Pembelajaran Konsep Sistem Tata Surya Melalui Reasoning And Problem Solving Berbantu Inquiry Training Untuk Memfasilitasi Berpikir Kritis Siswa Sd	Totok Prasetyo, Fenny Roshayanti, Sumarno	653 - 667
Konsep Pendidikan Merdeka Belajar Dalam Pandangan Filsafat Humanisme	Novalina Indriyani, Desyandri	668 - 682
Implementasi Pendampingan Guru Pada Anak Broken Home Di Sekolah Dasar	Noptario, Ichsan	683 - 697
Pengembangan Media Kartu Bergambar Pada Pelajaran Ipa Untuk Mengidentifikasi Mahluk Hidup	Widia Indah Rahayu, Ujang Jamaludin	698 - 711
Proses Pendampingan Belajar Peserta Didik Berbasis Akm (Assesmen Kompetensi Minimum) Sdit Elfatih	Nur Aminah Sulkimah, A. Syahchruroji, Nana Hendracipta	712 - 720
Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Sebagai Pondasi Menghadapi Tantangan Abad Ke 21 Di Sd Negeri Cilaku	Leviana Ayu, Istinganatul Ngulwiyah, M. Taufik	721 - 737
Analisis Kesulitan Belajar Ips Siswa Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Di Kelas Iv Sd Negeri 48 Pare-Pare	Mardina Mitro, Rosleny, Muhlis	738 - 753
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Prinsip Kreatif Dan Menarik Di Sekolah Dasar	Noptario, Andi Prastowo	754 - 763
Analisis Larangan Penggunaan Gadget Bagi Siswa : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Di Sd It	Mamkua, Ichsan	764 - 773
Pengembangan Modul Berbasis Arias Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar	Jati Rahmadana, Ramanda, M Syahrani Jailani	774 - 785



Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik Dan Nilai Islami Jenjang Sd/Mi Kelas V Tema 8 Subtema 1	Ahmad Khawani, Tria Marvida, Jati Rahmadana	786 - 797
Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pada Siswa Kelas Iii Sdn 1 Cakranegara Tahun Ajaran 2022	Maulia Aniisa Sabilla, Ida Bagus Kade Gunayasa, Muhammad Tahir	798 - 806
Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Melalui Aplikasi Whatsapp Dapat Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Jombang	Effiana Cahya Ningrum, Andi Prastowo	807 - 821
Keefektifan Model Pembelajaran Rqa (Reading Question And Answering) Berbantu Lkpd Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar	Erna Pujiyanti, Sumarno	822 - 831
Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 Di Sdn 30 Ampenan	Zikrika Nadya, I Ketut Widiada, Muhammad Tahir	832 - 840

## **KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS SISWA KELAS 3 DI SDN 30 AMPENAN**

Zikrika Nadya<sup>1</sup>, I Ketut Widiada<sup>2</sup>, Muhammad Tahir<sup>3</sup>  
Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram  
<sup>1</sup>zikrikanadya7@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The low reading and writing literacy of students can be seen from the lack of interest in reading students seen from the few students who visit the library and the small amount of reading material and variety of reading materials available in class so that students still stammer in reading, some even still spell. This study aims to (1) find out the literacy level of grade 3 students at SDN 30 Ampenan (2) find out how much the level of literacy ability is highest in grade 3 at SDN 30 Ampenan. The type of research used by researchers is quantitative descriptive research. The subjects of the research trials were grade 3 students at SDN 30 Ampenan. Data collection techniques are carried out through observation, tests, and documentation. The data analysis technique used is the percentage formula. The results of this study indicate that the 64 grade 3 students who were the sample of the study were 21 students or 32.8% of students whose literacy skills were in the high category, and as many as 29 students or 45.3% of students were in the medium category. and as many as 14 students or 21.9% of students are in the low category. Therefore, it can be concluded that the literacy level of grade 3 students is in the medium category with a percentage of 45.3%.*

*Keywords: Ability Level, Literacy, Read-Writing Literacy*

### **ABSTRAK**

Rendahnya literasi baca-tulis siswa terlihat dari kurangnya minat membaca siswa dilihat dari sedikitnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan serta sedikitnya jumlah bahan bacaan dan variasi bahan bacaan yang tersedia di kelas sehingga siswa masih terbata-bata dalam membaca, bahkan beberapa masih mengeja. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 3 di SDN 30 Ampenan (2) Mengetahui seberapa besarkah tingkat kemampuan literasi baca-tulis yang paling tinggi di kelas 3 SDN 30 Ampenan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek uji coba penelitian yakni peserta didik kelas 3 di SDN 30 Ampenan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan bahwa 64 siswa kelas 3 yang menjadi sampel penelitian sebanyak 21 orang siswa atau 32,8% siswa kemampuan literasi baca-tulisnya berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 29 siswa atau 45,3% siswa berada dalam kategori sedang, serta sebanyak 14 siswa atau 21,9% siswa berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 berada dalam kategori sedang dengan persentase 45,3%.

Kata Kunci: Level Kemampuan, Literasi, Literasi Baca-Tulis.

## **A. Pendahuluan**

Pada pendidikan abad ke-21 ini, salah satu yang diperlukan untuk unggul yaitu kemampuan dalam literasi dasar. Menurut KBBI (2016) Literasi merupakan kemampuan atau kualitas melek huruf/aksara yang didalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Menurut Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda (2019) Literasi merupakan kemampuan melek aksara yang didalamnya ada empat kemampuan Bahasa. Pendidikan dan kemampuan literasi dasar sangat penting bagi kehidupan Pendidikan nasional kita perlu berfokus atau berporos pada tiga hal pokok, yaitu literasi dasar, kompetensi, dan kualitas karakter. Sejalan dengan itu, menurut Dewayani (2017) Literasi bermakna sebuah praktik social yang melibatkan kegiatan berbicara, menulis, membaca, menyimak dalam proses memproduksi ide, dan mengkontruksi makna yang terjadi dalam konteks budaya yang spesifik. Literasi dasar yang perlu dijadikan poros pendidikan kita adalah (1) literasi baca-tulis, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan (Kemendikbud, 2017).

Kemampuan literasi dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang. Kemajuan suatu negara dapat ditentukan dengan kemampuan literasi negara tersebut. Literasi sangat luas dan memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu literasi baca-tulis.

Untuk memiliki kemampuan literasi, seseorang harus minimal memiliki kemampuan dasar berbahasa yaitu membaca dan menulis. Jika membicarakan tentang pendidikan, pasti akan berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (H.G. Tarigan dalam Dalman, 2014). Sedangkan menurut Andayani (2015) menulis ialah menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin huruf tegak bersambung.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) literasi baca-tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi

untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. Level kemampuan literasi baca-tulis yaitu terdiri dari (1) Level Pemula, yaitu level yang baru mengenal huruf. (2) Level Huruf, yaitu level yang sudah bisa membaca Sebagian huruf. (3) Level Kata, yaitu bisa membaca kata-kata familiar. (4) Level Paragraf, yaitu bisa membaca kata, terutama yang familiar dan bisa membaca kalimat pendek sederhana. (5) Level Cerita, yaitu lancar membaca cerita sederhana dan memahami isi cerita.

Literasi baca-tulis yaitu literasi yang paling awal dikenal dan yang sangat berguna dalam keseharian seseorang. Menurut Ismanto Didipu (2021) manfaat literasi adalah: (1) Menambah perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang. (2) Mengoptimalkan kerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis. (3) Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru. (4) Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik. (5) Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat. (6) Meningkatkan kemampuan verbal

seseorang. (7) Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang. (8) Membantu meningkatkan daya focus dan kemampuan konsentrasi seseorang. (9) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis. Dengan menguasai kemampuan literasi baca-tulis maka literasi yang lain dapat dikembangkan dengan luas. Segala sesuatu yang digunakan dalam pendidikan pasti menggunakan tulisan atau teks, contohnya seperti buku ajar, buku pelajaran, modul, buku bacaan, dan lain sebagainya. Inilah pentingnya kemampuan literasi baca-tulis bagi seseorang, segala informasi, petunjuk, dan transfer ilmu pasti didapatkan dari membaca dan menulis. Dengan membaca dan menulis, transformasi dan transfer pengetahuan akan lancar. Oleh karena itu, seseorang dari sejak dini harus dibekali dengan kemampuan literasi baca tulis.

UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia, artinya minat membaca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat membaca masyarakat Indonesia sangat disayangkan, karena hanya 0,001%.



Artinya dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang minat membacanya tinggi. Sedangkan hasil penelitian PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan ke-74 dari 79 negara (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Dikutip dari [lpwntb.or.id](http://lpwntb.or.id), berdasarkan data pada Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi, NTB menjadi salah satu dari tiga provinsi dengan Indeks Dimensi Kecakapan terendah, ialah Papua (dengan angka 60,51), Nusa Tenggara Barat (68,36), dan Nusa Tenggara Timur (70,49). Masih rendahnya minat baca di NTB, juga dipengaruhi buta aksara yang masih tinggi. Berdasarkan data BPS sesuai hasil Susenas Maret 2018, angka buta aksara atau buta huruf di NTB sebesar 12,58 persen. Dengan rincian, Lombok Barat sebesar 16,28 persen, Lombok Tengah 18,58 persen, Lombok Timur 13,31 persen, Sumbawa 6,04 persen, Dompu 7,86 persen, Bima 11,6 persen, Sumbawa Barat 4,97 persen, Lombok Utara 16,09 persen, Kota Mataram dan Kota Bima masing-masing 5,96 persen dan 7,17 persen.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan September 2021 di SDN 30 Ampenan, pada saat proses pembelajaran siswa kelas 3B diminta untuk membaca oleh guru kelas namun beberapa siswa masih terbata-bata bahkan masih mengeja, dan saat diminta menulis beberapa siswa masih terbalik dalam penyusunan huruf sehingga beberapa siswa diberikan kelas menulis khusus setelah proses belajar mengajar selesai. Selain itu, tidak adanya pembiasaan membaca pada kegiatan pendahuluan saat pembelajaran dan rendahnya literasi baca-tulis siswa terlihat dari kurangnya jumlah bahan bacaan dan variasi bahan bacaan yang tersedia di kelas.

Permasalahan tersebut didukung dengan wawancara awal dengan guru kelas yang mengatakan bahwa kondisi pada saat itu yaitu pandemi covid-19 membuat dipersingkatnya waktu pembelajaran menjadi tidak efektif sehingga membuat kurangnya waktu dalam mengembangkan literasi siswa terutama literasi baca-tulis. Selain itu, minat membaca siswa sangat rendah sehingga siswa yang mengunjungi perpustakaan hampir tidak ada, hal

tersebut dapat dilihat dari buku tamu perpustakaan.

Berdasarkan pembahasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui tingkat kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 3 di SDN 30 Ampenan (2) Mengetahui seberapa besarkah tingkat kemampuan literasi baca-tulis yang paling tinggi di kelas 3 SDN 30 Ampenan.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 30 Ampenan dengan populasi yaitu siswa kelas 3 yang terdiri dari 64 siswa, kelas 3A berjumlah 33 orang dan kelas 3B berjumlah 31 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling* Jenuh yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi untuk mendapatkan data berupa kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN 30 Ampenan. Teknik pengumpulan data dengan observasi berupa mengamati sarana

dan prasarana yang mendukung literasi baca-tulis, mengamati kebiasaan membaca siswa, dan mengamati metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan tes berupa tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi baca-tulis siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase dengan 3 kategori yakni tinggi, sedang, rendah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3.

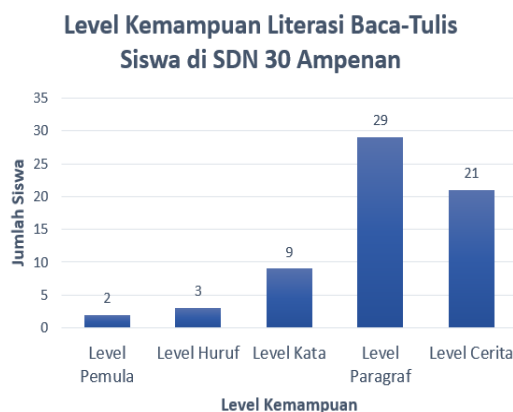
### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tes lisan literasi baca-tulis yang dilakukan untuk mengetahui level kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3A dan siswa kelas 3B. Level kemampuan literasi baca-tulis tersebut yaitu terdiri dari (1) Level Pemula, yaitu level yang baru mengenal huruf. (2) Level Huruf, yaitu level yang sudah bisa membaca Sebagian huruf. (3) Level Kata, yaitu bisa membaca kata-kata familiar. (4) Level Paragraf, yaitu bisa membaca kata, terutama yang familiar dan bisa membaca kalimat pendek sederhana. (5) Level Cerita, yaitu lancar

membaca cerita sederhana dan memahami isi cerita.

Proses pengelompokan dimulai dengan meminta siswa membaca paragraf, apabila siswa salah membaca 3 kata atau lebih maka siswa diarahkan untuk membaca kata, apabila siswa salah membaca 3 kata atau lebih maka siswa diminta lagi untuk membaca huruf, jika siswa masih salah membaca 3 huruf atau lebih maka siswa tersebut dapat dianggap berada pada level pemula. Siswa berada di Level Huruf jika dalam membaca huruf tidak ditemui kesalahan dalam membaca 3 huruf atau lebih. Siswa dikelompokkan dalam Level Paragraf jika siswa tersebut salah membaca 3 kata atau lebih ketika membaca cerita, jika tidak terdapat kesalahan dalam membaca cerita maka siswa dapat dikelompokkan dalam Level Cerita. Setelah mengetahui level kemampuan literasi baca-tulis siswa selanjutnya masing-masing level kemampuan diberikan skor. Skor 1 untuk level pemula, skor 2 untuk level huruf, skor 3 untuk level kata, skor 4 untuk level paragraf, dan skor 5 untuk level cerita.

Berikut data level kemampuan literasi baca-tulis siswa.



Grafik 1 Level Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa

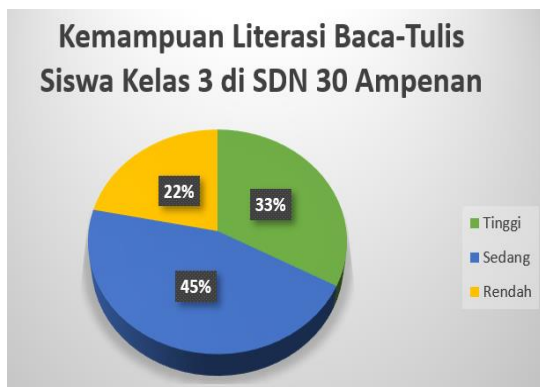
Dengan demikian maka dihitung persentase keseluruhan tingkat kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 dengan menggunakan rumus menurut Purwanto (2011) dijelaskan dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Persentase Keseluruhan Tingkat Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa**

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$\geq M + 1$ SD	$\geq 4,98$	21	32,8%
Sedang	$M - 1$ SD s/d $M + 1$ SD	3,02 s/d 4,98	29	45,3%
Rendah	$< M - 1$ SD	$< 3,02$	14	21,9%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan tes yang dilakukan siswa kelas 3 mengenai kemampuan literasi baca-tulis diketahui bahwa 64 siswa kelas 3 yang menjadi sampel

penelitian sebanyak 21 orang siswa atau 32,8% siswa kemampuan literasi baca-tulisnya berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 29 siswa atau 45,3% siswa berada dalam kategori sedang, serta sebanyak 14 siswa atau 21,9% siswa berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 berada dalam kategori sedang dengan persentase 45,3%. Data tingkat kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN 30 Ampenan dapat ditampilkan dalam bentuk diagram, sebagai berikut:



Grafik 2 Tingkat Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa

Kemampuan literasi baca-tulis siswa perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa salah satunya dengan melakukan pembelajaran sesuai dengan level kemampuannya.

Sejalan dengan teori pendekatan SAC yang mengatakan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa yang terbukti paling efektif meningkatkan kompetensi, dan rasa percaya diri siswa (Tim INOVASI, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa juga disebabkan kurangnya implementasi Gerakan literasi sekolah seperti (1) Tidak adanya pembiasaan membaca pada pendahuluan pembelajaran atau sebelum pembelajaran. (2) Kurangnya kebiasaan dan minat membaca siswa dilihat dari kunjungan perpustakaan. (3) Kurangnya jumlah variasi buku bacaan yang digunakan dalam pembelajaran. (4) Tidak adanya pojok baca kelas (5) Sedikitnya pajangan hasil karya siswa. Sejalan dengan hasil observasi tersebut, Widiada (2020) mengatakan bahwa faktor penghambat Gerakan literasi baca-tulis berbasis sekolah adalah ketersediaan jumlah dan jenis buku yang terbatas serta ruang perpustakaan tidak terkelola secara maksimal, tidak memiliki sumber dana khusus, dan rendahnya minat peserta didik. Selain itu hal tersebut juga selaras dengan teori Hapsari (2019)



yang mengatakan bahwa fasilitas atau sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa karena fasilitas merupakan penunjang proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 yang diperoleh melalui tes kemudian dilakukan perhitungan didapatkan bahwa 64 siswa kelas 3 yang menjadi sampel penelitian sebanyak 21 orang siswa atau 32,8% siswa kemampuan literasi baca-tulisnya berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 29 siswa atau 45,3% siswa berada dalam kategori sedang, serta sebanyak 14 siswa atau 21,9% siswa berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 berada dalam kategori sedang dengan persentase 45,3%.

Rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa disebabkan kurangnya implementasi Gerakan literasi sekolah seperti (1) Tidak adanya pembiasaan membaca pada pendahuluan pembelajaran atau sebelum pembelajaran. (2) Kurangnya kebiasaan dan minat membaca siswa

dilihat dari kunjungan perpustakaan. (3) Kurangnya jumlah variasi buku bacaan yang digunakan dalam pembelajaran. (4) Tidak adanya pojok baca kelas (5) Sedikitnya pajangan hasil karya siswa. Untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa salah satunya dengan melakukan pembelajaran sesuai dengan level kemampuannya. Sejalan dengan teori pendekatan SAC yang mengatakan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa yang terbukti paling efektif meningkatkan kompetensi, dan rasa percaya diri siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Farid & Hamidulloh Ilda. (2017). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anonym. (2020). *NTB, Krisis Literasi*. Artikel (diakses pada tanggal 25 Juni 2022). <https://www.lpwntb.or.id/ntb-krisis-literasi/>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dewayani, Sofie. (2017). *Menghidupkan Literasi di*

- Ruang Kelas. Yogyakarta: PT Kanisius. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Didipu, Ismanto. (2021). *Pelangi Literasi Madrasah*. Suka Bumi: Haura Utama.
- Erfan, M., Maulya, M.A., Affandi, L. H., Rosyidah A. N. K., Oktafiyanti, I. & Hamdani, I. (2021). Identifikasi Wawan Literasi Dasar Guru Dalam Pembelajaran Berbasil level Kemampuan Siswa. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7 (1).
- Hapsari, Amalia Putri. (2019). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas III*. *Jurnal Ilmiah*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online*. (2016). Retrieved from <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/literasi>.
- Kemendikbud. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Baca-Tulis*. Kemendikbud. Jakarta.
- Kemendikbud. (2019). *Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas*. Artikel (diakses tanggal 13 Desember 2022). <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim INOVASI (SAC). (2018). *Penilaian dan Pengelompokan Kemampuan Literasi*.
- Widiada, I Ketut. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Baca-Tulis Berbasis Sekolah di SDN 02 dan 04 Lombok Barat. *Pendas: Primary Education journal*, 3(1).